

**Konflik Sosial Dalam Novel**  
***Memang Jodoh* Karya Marah Roesli**  
**Tinjauan Sosiologi Sastra**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Daerah



Oleh:

**Aditya Merdian**

**BP 0910742019**

**Pembimbing:**

Dr. Silvia Rosa, M.Hum

MuchlisAwwali, SS, M.Si.

**JURUSAN SASTRA DAERAH MINANGKABAU**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2017**

## ABSTRAK

**Aditya Merdian. 0910742019. Konflik Perkawinan dalam Novel *Memang Jodoh* karya Marah Roesli; Tinjauan Sosiologi Sastra. Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang, 2016.**

Novel *Memang Jodoh* karya Marah Roesli merupakan refleksi kondisi sosial masyarakat Minangkabau era 1900-an. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana konflik sosial yang terjadi dalam novel *Memang Jodoh* Karya Marah Roesli serta Bagaimana relevansi konflik sosial yang terjadi dalam novel *Memang Jodoh* Karya Marah Roesli dengan realita sosial masyarakat Minangkabau.

Kajian novel ini berdasarkan teori sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Sosiologi sastra digunakan untuk melihat, suatu masalah dan kemungkinannya dalam mencerminkan kehidupan masyarakat, sistem-sistem sosial, politik, hukum dan sebagainya dalam karya sastra. Sosiologi sastra dalam pengertian ini mencakup berbagai pendekatan, masing-masing didasarkan pada sikap dan pandangan teoritis tertentu.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Memang Jodoh* Karya Marah Roesli ini mengangkat tema permasalahan perkawinan di Minangkabau. Dalam novel tersebut terjadi beberapa konflik sosial yang diakibatkan oleh pernikahan yang terjadi antara Marah Hamli dengan Din Wati. Peristiwa dan konflik yang terjadi di dalam novel *Memang Jodoh* Karya Marah Roesli merupakan refleksi dari kehidupan pengarangnya. Marah Roesli berasal dari Kota Padang yang kemudian dikucilkan oleh keluarganya karena menikahi seorang wanita yang berasal dari tanah Sunda. Oleh sebab itu, bisa dikatakan apa yang terjadi di dalam novel *Memang Jodoh* tersebut merefleksikan kondisi sosial masyarakat Minangkabau pada tahun 1900-an (merujuk tahun kelahiran hingga tahun kematian Marah Roesli).

**Kata Kunci:** *Novel Memang Jodoh, Konflik Sosial, Sosiologi Sastra*